

**PENINGKATAN GURU DALAM KETERAMPILAN
CALISTUNG DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA
KELAS II DI MI AL-ISHLAH KALIPARE**

SKRIPSI

OLEH :

IMRITI

NIM: 2018642600018

NIMKO: 2018.4.064.0826.1.000759



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

HALAMAN JUDUL
PENINGKATAN GURU DALAM KETERAMPILAN
CALISTUNG DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA
KELAS II DI MI AL-ISHLAH KALIPARE

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

IMRITI

NIM : 2018642600018

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000759



UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
RAJEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PENINGKATAN GURU DALAM KETERAMPILAN
CALISTUNG DI MASA PANDEMI COVID -19 PADA SISWA
KELAS II DI MI AL-ISHLAH KALIPARE

SKRIPSI

Oleh

IMRITI

NIM : 2018642600018


NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000759

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,2022

Dosen Pembimbing

UNIVERSITY
RADE


Nanik Ulfa, M.Pd

NIDN: 2105018602

ISLAM
MAT

HALAMAN PENGESAHAN

Sripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

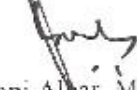
Pada hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua,


Nanik Ulfa, M.Pd

Sekretaris,


Melani Alhar, M.Pd.I


Penguji Utama,


Dr. Aan Fardani Ubaidillah, M.M.Pd

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Samudin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imriti

NIM/NIMKO : 2018642600018/2018.4.064.0826.1.000759

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peningkatan Guru Dalam Keterampilan Calistung Di Masa
Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas II Di MI Al-Ishlah
Kalipare

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Imriti

MOTTO

Never give up !

Jangan Mudah Menyerah !



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Imriti. 2022 *“Peningkatan Guru Dalam Keterampilan Calistung Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas II Di MI Al-Ishlah Kalipare.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Nanik Ulfa, M.Pd”.

Kata kunci : Keterampilan, dan Calistung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat kestabilan hasil belajar siswa dalam keterampilan calistung pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare dimasa pandemi covid-19. Tentunya dalam hal tersebut juga terdapat adanya beberapa kendala dalam kegiatan proses belajarnya. Kendala tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar melainkan juga faktor dalam sehingga dilihat dari belajar siswa yang kurang memuaskan guru memberikan upaya agar siswa tetap semangat dalam belajarnya. Maka sehubungan dengan fenomena yang ada, guru berinovasi melatih budaya calistung dengan buku berjilid dalam meningkatkan calistung siswa kelas II. Adapun fokus penelitian ini adalah : Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan calistung siswa kelas II dimasa pandemi covid-19 pada kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare?, Kendala apa saja yang dialami guru dalam meningkatkan keterampilan calistung dimasa pandemi covid 19 pada kelas dua di MI AL Ishlah, dan bagaimana solusi guru dalam meningkatkan keterampilan calistung dimasa pandemi covid 19 di MI AL- Ishlah Sedangkan tujuannya untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dapat meningkatkan calistung siswa, mendiskripsikan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan calistung siswa, dan mendiskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan calistung siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan tahap-tahap pelaksanaan sebagai berikut : tahap persiapan, tahap lapangan, dan tahap pengolahan data. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan seperti : pedoman wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Al-Ishlah pada kelas II upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan calistung di masa pandemi yakni dengan melalui penerapan metode-metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode praktik, dan metode penugasan. Adapun kendala diantaranya berasal dari faktor dalam dan luar, seperti : kurangnya perhatian dari orang tua, terbatasnya kuota internet kurangnya pengetahuan orang tua dalam dunia teknologi, dan adanya rasa malas yang timbul dari siswa. Solusi dari adanya kendala tersebut adalah melalui inovasi yang digunakan guru yakni cara mengajar yang menyenangkan, adanya beberapa video pembelajaran dan media belajar seperti buku baca khusus berjilid 1-6 yang dapat meningkatkan keterampilan calistung siswa dengan mencapai total keseluruhan 85% yang terdiri membaca 75%, menulis 80%, dan berhitung 70%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memebrikan Rahmat, karunia-Nya dan serta inayah-Nya kepada penulis sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang sebagaimana telah menghantarkan dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benerang. Dalam hal ini penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis banyak menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih banyak kekurangan dan perlunya ditata sebaik mungkin, dan tentunya penulis sangat berterimakasih kepada pihan yang telah mendukung kegiatan skripsi ini baik berupa bantuan moral dan material, yang terutama berterimakasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin, S. Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Kaprodi dan sekaligus Dosen Pembimbing yang tetap sabar dan perhatian membimbing serta memberikan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepala Madrasah di MI Al-Ishlah Kalipare Bpk. H. Latifi, S.Pd yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolahnya dan serta mendukung dalam menyelesaikan kegiatan skripsi ini.
5. Wali kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare Ibu Kholilah, S.Pd yang telah mendukung penuh dalam kegiatan penelitian ini.
6. Selaku orangtua yang sabar mendidik saya serta tidak pernah lelah dalam memberikan nasihat, semangat, dan kasih sayangnya kepada saya samapi detik ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak lainnya yang memberikan kontribusi kepada saya baik secara langsung maupun tidak langsung demi lancarnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang karenanya masih terbatasnya akan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, maka dari itu penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga agar lebih bermanfaat khususnya pada pihak pembaca yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertisn Guru.....	14
B. Peran Guru Dalam Pembelajaran.....	17
C. Kompetensi Guru.....	18
D. Keterampilan.....	19

E. Pembelajaran Calistung.....	22
--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	33
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	40
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
------------------------	----

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	:Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1	:Jumlah Siswa Keseluruhan.....	38
Tabel 4.2	:Daftar Nama Siswa Kelas II.....	39
Tabel 4.3	:Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	39
Tabel 4.4	:Presentase Keseluruhan Calistung Siswa Kelas II.....	66
Tabel 4.5	:Daftar Penilaian Calistung Siswa Kelas II.....	66



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di masa sekarang bukan lagi hal yang menjadikan seseorang merasa enggan untuk melakukan aktivitas proses pembelajaran di sekolah, semakin bagus tingkat pendidikan yang ada maka semakin besar minat seseorang untuk berpendidikan. Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan yang sangat penting bahwasanya pendidikan merupakan tonggak ukur seseorang untuk menjadikan makhluk sosial yang berakal dan beradab.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dengan malalui bimbingan, pengajaran, serta pelatihan guna di masa yang akan mendatang.¹ Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.2 tahun 1989 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki tujuan yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia dengan seutuhnya, yaitu dengan menjadikan mausia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta menjadikan pribadi yang mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab untuk masyarakatnya dan bangsa.”² Maka tidak diherankan bahwa

¹UU RI.Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.2003), hal .2

²Ibid, hal .3

pendidikan di Indonesia sendiri memiliki sistem pendidikan yang memumpuni dan menjadikan daya tarik tersendiri untuk generasi penerusnya dalam hal pengetahuan yang cukup luas. Selain sistem pendidikan yang bagus, wawasan pengetahuan dari guru juga menjadikan hal yang paling berpengaruh untuk ranah kognitif siswa. Melalui pendidikan sebagai generasi penerus bangsa tidak akan menjadikan seseorang yang akan “kerdil” pengetahuan pada masa sekarang.

Bahwasanya hakikat pendidikan harus mampu membawa generasi penerus dalam upaya untuk memenuhi segala yang menjadi kebutuhan utama dan menjadikan sebuah tantangan pada perubahan sosial hidup siswa di masa yang akan datang, salah satu adanya tantangan di masa yang akan datang memiliki hubungannya erat sekali dengan perubahan sosial dengan terkikisnya sebuah moral kehidupan pada masyarakat.³ Sehubungan perubahan sosial yang terjadi guru memiliki peranan penting dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada siswa dengan melalui proses belajar mengajar yang mendukung sebagai penunjang aktivitas siswa di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu usaha guru untuk berinteraksi dengan siswa di kelas, dengan melalui proses belajar mengajar yang baik dapat menumbuhkan tingkat minat yang tinggi pada diri siswa.

Dalam proses belajar mengajar pada kelas bawah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan.

³Hedrawan, 2015. *Pengantar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Dasar*. (Tasikmalaya, Jawa Barat : 2020), Hal.1

Kekreatifan guru dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan pada pembelajaran di kelas. Pada tingkat kelas bawah budaya membaca, menulis, dan berhitung menjadi perhatian tersendiri dan menjadikan hal utama sebagai langkah awal untuk melatih menulis dengan kemampuan motorik halus pada tangan/jari dan menghitung serta akan meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk mengolah informasi yang di dapat. Dengan pengenalan budaya membaca, menulis, dan berhitung pada kelas bawah berbagai keterampilan yang dimumpuni guru dalam mengelola pada pembelajaran sangatlah banyak dilihat dari pembelajaran yang disampaikan.

Keterampilan merupakan pola atau cara yang didapatkan dengan melalui tahap belajar dan pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan cermat. Dengan memiliki keterampilan yang baik tentunya seorang guru telah memiliki pandangan pengajaran yang lebih luas dan mengetahui langkah selanjutnya dalam membawa suatu pembelajaran yang disampaikan.

Menurut Bambang Wahyudi keterampilan adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cara praktik. Keterampilan kerja terdapat 3 kategori diantaranya:

1. Keterampilan mental, keterampilan ini biasanya seperti melakukan analisa, membuat sebuah keputusan dalam masalah, menghafal dan berhitung.

2. Keterampilan fisik, keterampilan yang mendasari anggota tubuh dan pekerjaan yang dilakukan memiliki suatu hubungan.
3. Keterampilan sosial, keterampilan ini biasanya dapat mempengaruhi orang lain, menawarkan suatu produk yang dimilikinya dan lain-lain.⁴

Keterampilan yang diperoleh akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan proses membaca, menulis, dan berhitung siswa lebih lanjut, sebagai hal yang mendasari kemampuan pada proses pembelajaran siswa selanjutnya. Dengan hal tersebut keterampilan dalam membaca, menulis, dan berhitung benar-benar perlu diperhatikan yang bisa jadi sebagai pondasi pengajaran, yang tentunya pondasi itu harus kokoh dan kuat oleh karena harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan bagian terpenting dari kemampuan berbahasa. Dari bahasa dapat memperoleh ilmu dan sarana komunikasi sedangkan berhitung merupakan terori utama dalam aritmatika. Jadi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dapat diartikan sebagai langkah awal dengan memiliki kemampuan yang strategis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadikan manusia yang berilmu dan kreatif dalam menjadi warga

negara yang bertanggung jawab.⁵ Membaca, menulis, dan berhitung merupakan aktivitas paling penting dalam hidup bahwa setiap proses

⁴Bambang Wahyudi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung : Sulita, 2002), Hal.33

⁵Dr. Drs. H. Eko Kuntarto. *Pembelajaran Calistung*. (Jambi:2013), Hal.2-3

belajar didasarkan pada kemampuan membaca dan memahami. Calistung adalah tahapan dasar seseorang mengenal huruf dan angka.⁶

Siswa yang gemar akan membaca bisa memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, dengan membaca siswa juga bisa mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan, dan melalui menghitung siswa mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu membaca, menulis, dan berhitung merupakan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa pada kelas bawah guna menunjang proses pembelajaran yang harus dicapai pada tingkatselanjutnya.

Untuk meningkatkan keterampilan calistung perlu adanya kegiatan yang berupa latihan-latihan terus-menerus yang didampingi oleh guru atau orangtua. Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi selama kurang lebih dua tahun menjadikan masalah yang cukup serius dalam pendidikan, terutama dalam aktivitas pembelajaran siswa di sekolah. Pada masa ini seluruh aktivitas di sekolah diharuskan menggunakan sistem pembelajaran daring/online, pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis digital melalui beberapa aplikasi zoom, whatsapp dan lain-lain guna tetap menunjang segala aktivitas belajar dan siswa secara tidak langsung bisa berinteraksi dengan gurunya. Pembelajaran daring/online merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran online siswa secara leluasa dapat belajar sewaktu-waktu

⁶Maimunah Sri Hartini, dkk. *Implementasi kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi dalam menstimulus calistung siswa kelas II SD*. Jurnal Of Elementary School. Vol 4. Hal.32

dengan menggunakan beberapa aplikasi yang tersedia seperti zoom, google meet, media whatsapp, dan beberapa aplikasi lainnya.⁷ Tidak menutup kemungkinan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring/online mungkin masih ada beberapa kendala yang dialami seperti jaringan internet yang kurang memadai, kuota internet habis, sebagian siswa tidak memiliki gadget, dan kurangnya bimbingan orangtua ketika pembelajaran daring di rumah.

Sebagaimana yang terjadi pada studi kasus di sekolah dasar pada kelas 1 di Al Uswah Barat Magetan, adanya kendala atau masalah pada masa pandemi dalam membaca, menulis, dan berhitung yang menjadikan teringgal dari teman sekelasnya dan masih membutuhkan bantuan guru dalam pembelajaran khususnya membaca, menulis, dan berhitung.

Namun seketika pandemi covid-19 telah reda seluruh kegiatan dilakukan secara online maupun offline tergantung kebijakan pemerintah dan seluruh komite daerah. Khususnya pada sekolah pembelajaran yang disekolah sudah melakukan sistem tatap muka/offline dalam belajar mengajar. Pada pasca pandemi ini guru melakukan normalisasi kegiatan seperti sebelum adanya pandemi, dimana guru bisa langsung melakukan

kegiatan proses belajar mengajar seperti menulis, membaca, dan berhitung dengan sistem tatap muka di kelas. Kemungkinan dari kembalinya aktivitas pasca pandemi untuk pembelajarn di sekolah siswa memiliki rasa jenuh, bosan dan malas karena lantaran sudah terbiasa melakukan

⁷Maimunah Sri Hartini, dkk. *Implementasi kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi dalam menstimulus calistung siswa kelas II SD*. Jurnal Of Elementary School. Vol 4. Hal.32

pembelajaran dirumah dengan sistem daring/online. Maka dengan kembalinya aktivitas tatap muka di sekolah menjadikan peran guru harus aktif dalam memilih cara untuk meningkatkan rasa semangat dan minat kembali pada siswa setelah dilanda pandemi covid-19. Kemungkinan dari kembalinya aktivitas pasca pandemi untuk pembelajaran di sekolah siswa memiliki rasa jenuh, bosan dan malas karena lantaran sudah terbiasa melakukan pembelajaran di rumah dengan sistem daring/online.

Pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi covid-19 mendapatkan keadaan-keadaan yang terjadi di kalangan masyarakat, diantaranya pada saat pembelajaran daring dilakukan banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran lantaran tidak semua siswa memiliki alat elektronik, selain itu kurangnya kepedulian orangtua terhadap tugas anak di sekolah lantaran orangtua sibuk dengan pekerjaan yang dimiliki masing-masing. Hal tersebut menjadikan siswa malas untuk belajar dirumah apalagi ketika mendapatkan sebuah pekerjaan rumah, siswa banyak menyepelkan tugas tersebut. Tidak hanya itu saja ketika pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 adalah kurangnya strategi guru yang menarik dan bervariasi pada pembelajaran calistung sehingga

mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajarannya, selain itu juga dapat menyebabkan ketidak optimalnya suatu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang yang tidak optimal maka akan mempengaruhi beberapa aspek perkembangan siswa terutama pada kelas rendah salah

satunya diantaranya termasuk kemampuan siswa dalam pembelajaran calistung.

Namun dengan adanya penerapan pembelajaran daring tetap menjadikan sebuah masalah seperti lambatnya penanaman karakter dan dapat mempengaruhi keterampilan pada calistung itu sendiri akan tetapi bukan menjadi masalah bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar khususnya pada calistung ini, sebagaimana yang telah dilakukan guru pada kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare bahwasanya pembelajaran pembelajaran calistung tetap masih stabil meskipun dilakukan pada saat pandemi. Tentunya hal ini juga didukung dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua untuk tetap bisa mengoptimalkan belajar siswa pada pembelajaran calistung ini. Ketika proses pembelajaran dilakukan di rumah, peran orang tua juga sangat penting dalam membantu proses belajar siswa, selaku orangtua selayaknya mendampingi dan membimbing proses belajarnya sesuai dengan arahan yang telah diberikan guru. Tidak lepas dari itu, ketika pembelajaran daring dilakukan sebagai guru memiliki kewajiban yang penuh terhadap siswanya agar dapat menyampaikan materi dengan seksama, dilihat dari adanya upaya yang dilakukan guru.

Sebagai guru terus memberikan upaya-upaya yang menjadikan siswa tetap termotivasi dalam calistung ini, terlebih pada saat pembelajaran daring dilakukan siswa kurang memahami materi yang banyak dengan waktu yang relatif singkat apalagi pada pembelajaran calistung ini sangat membutuhkan bimbingan atau pengajaran langsung dari guru terutama

pada kelas rendah. Sehingga guru melakukan tindakan dalam pembelajaran agar proses belajarnya tetap stabil dan baik. Ketika pembelajaran daring dilakukan di rumah tentunya sebagai orangtua mendampingi siswa melakukan latihan-latihan pada LKS dan salah satu yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan belajar siswa pada pembelajaran calistung ini, dengan melatih siswa menggunakan adanya metode pembelajaran seperti metode *drill* yang dilakukan setiap hari dengan menargetkan siswa agar lebih memahami dan menguasai pembelajaran khususnya dalam calistung ini.

Maka sehubungan dengan konteks penelitian di atas, khususnya pada pembelajaran calistung pasca pandemi perlu diadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Calistung Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas II Di Mi Al-Ishlah Kalipare”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare ?
2. Kendala apa saja yang dialami guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare ?

3. Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka adanya tujuan penelitian yang harus dicapai sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare.
2. Mendiskripsikan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemicovid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare.
3. Mendiskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan calistung di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diadakan akan memberikan sebuah informasi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dari penelitian sebelumnya yang

berkaitan dengan peningkatan keterampilan calistung dimasa pandemi covid-19 pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah lainnya.

2. Secara Praktis

Penelitian yang didapat akan memberikan manfaat dan menjadikan sumber masukan dari adanya beberapa pihak khususnya :

- a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah, menjadikan sebuah ajang masukan guru-guru pada kelas II dengan pemberian solusi dalam meningkatkan keterampilan calistung dan menjadikan sebuah rujukan tentang pengembangan pendidikan secara berkelanjutan.
- b. Bagi peneliti lainnya, dapat memperluas keilmuan dan sebagai acuan untuk peneliti khususnya tentang peningkatan calistung pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki cakupan yang hanya berfokus pada peningkatan kelas II, yang mana penelitian dilakukan hanya pada keterampilan calistung yang dilakukan siswa kelas II di MI Al-Ishlah Kalipare.

F. Definisi Istilah

1. Guru

Secara umum upaya guru adalah membimbing ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas. Seorang guru juga berupaya penting dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki

kepada siswanya, oleh karenanya guru harus memiliki sebuah keterampilan tersendiri agar tertarik dalam hal pembelajaran dan tidak membuat siswa mudah bosan.

2. Keterampilan calistung

Keterampilan calistung merupakan suatu kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan calistung ini merupakan cara dasar siswa dalam memahami huruf dan angka, tentunya pada keterampilan sendiri perlu adanya latihan-latihan agar siswa lebih memahami dan menguasai terutama dalam calistung ini.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait tentunya sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya, dan peneliti terkait dapat dijadikan landasan teori atau acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi penelitian terkait yang ada hubungannya dengan judul penulis. Adapun diantaranya :

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Imtitsal Kamilah	Peran guru dan orangtua dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa kelas 1 (studi kasus di SDIT Al Uswah Barat Magetan)	Pada fokus penelitian yang sama dalam hal upaya guru dalam meningkatkan keterampilan calistung.	Pada upaya guru sebagai pengelolaan ruang dan media belajar yang tepat sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti upaya guru dalam keterampilan

				calistung dan subjek dan lokasi yang berbeda.
2.	Maimunah Sri Hartini	Implementasi kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi virus corona (covid-19) dalam menstimulasi kemampuan calistung siswa kelas II Desa Panca Mukti, Kabupaten Bengkulu Tengah.	Pada fokus penelitian yang sama dalam hal upaya guru dalam meningkatkan keterampilan calistung.	Memfokuskan tentang menstimulus kemampuan siswanya sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti lebih luas tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan calistung dan lokasi yang berbeda.
3.	Siti Roudhotul Khasanah	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar.	Pada fokus penelitian yang sama dalam hal upaya guru dalam meningkatkan keterampilan calistung	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti upaya guru dalam keterampilan calistung dan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan dengan tujuan agar skripsi ini mudah dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I berisi tentang pendahuluan yang mana terdiri dari : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Ruang Lingkup Penelitian, f) Definisi Istilah, g) Penelitian Terkait, h) Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tentang Kajian Pustaka yang terdiri dari : a) Pengertian Guru, b) Peran Guru Dalam Pembelajaran, c) Kompetensi Guru, d) Keterampilan, e) Pembelajaran Calistung.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari : a), Desain Penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Penemuan, h) Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penemuan dan pembahasan

BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari : a) Kesimpulan, b) Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT